

**PENGARUH KARATERISTIK INDIVIDU, KARATERISTIK
PEMBIAYAAN DAN JAMINAN TERHADAP TINGKAT
PENGEMBALIAN PEMBIAYAAN PADA BMT MITRA
KHAZANAH PALEMBANG
TAHUN 2017-2019**



Oleh :

ADE PUTRA ALISANBA SANTOS

NIM. 1880603268

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden
Fatah Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)**

**PROGRAM STUDI S1 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH
PALEMBANG
2020**



**PROGRAM STUDI S1 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Alamat : Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

Formulir E.4

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI S1 PERBANKAN SYARIAH**

Judul Skripsi : Ade Putra Alisanba Santos
Nim/Program Studi : 1880603268 / S1 Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Karakteristik Individu, Karakteristik Pembiayaan, Dan
Jaminan Terhadap Tingkat Pengembalian Pembiayaan Pada BMT
Mitra Khazanah Palembang Tahun 2017-2019
Telah diterima dalam ujian munaqasyah pada tanggal

PANITIA UJIAN SKRIPSI

Tanggal	Pembimbing Utama	: Rudi Aryanto, S.Si, M.Si t.t: 
Tanggal	Pembimbing Kedua	: Lemiyana, SE, M.Si t.t: 
Tanggal	Penguji Utama	: Hilda, SE, M.Si t.t: 
Tanggal	Penguji Kedua	: Iceu Sri Gustiana, SS, M.M t.t: 
Tanggal	Ketua	: Dr. Chondra Zaky Maulana, MM t.t: 
Tanggal	Sekretaris	: Dian Pertiwi, S.E.I., M.S.I t.t: 



**PROGRAM STUDI S1 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Alamat : Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

Formulir D.2

Hal : **Mohon Izin Penjilidan Skripsi**

Ibu Wakil Dekan I
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Fatah Palembang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan ini kami menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : Ade Putra Alisanba Santos
Nim/Jurusan : 1880603268 / S1 Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Karakteristik Individu, Karakteristik Pembiayaan, Dan Jaminan Terhadap Tingkat Pengembalian Pembiayaan Pada BMT Mitra Khazanah Palembang Tahun 2017-2019

Telah selesai melaksanakan perbaikan, terhadap skripsinya sesuai dengan arahan dan petunjuk dari para penguji. Selanjutnya, kami mengizinkan mahasiswa tersebut untuk menjilid skripsinya agar dapat mengurus ijazahnya.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Palembang, 2 November 2020

Penguji Utama

Hilda, S.E.M.Si
NIP. 197402142003122002

Penguji Kedua

Iccu Sri Gustiana, SS., M.M
NIP. 140601101312



PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ade Putra Alisanba Santos

No. Induk Mahasiswa : 1880603268

Fakultas : Ekonomi Dan Binsis Islam

Program Studi : S1 Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil dari penelitian atau karya ilmiah sendiri dengan judul **“Pengaruh Karakteristik Individu, Karakteristik Pembiayaan Dan Jaminan Terhadap Tingkat Pengembalian Pembiayaan Pada BMT Mitra Khazanah Palembang Tahun 2017-2019”** kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Palembang, November 2020

Saya yang menyatakan



Ade Putra Alisanba Santos



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN FATAH PALEMBANG
PROGRAM STUDI S1 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Prof. K.H. ZainalAbidinFikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

PENGESAHAN

Skripsi berjudul : Pengaruh Karakteristik Individu, Karakteristik Pembiayaan, dan Jaminan Terhadap Tingkat Pengembalian Pembiayaan Pada BMT Mitra Khazanah Palembang Tahun 2017-2019
Ditulis oleh : Ade Putra Alisanba Santos
NIM : 1880603268

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Palembang, 4 November 2020

Dekan



Motto Dan Persembahan

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS. Al-Baqarah : 286)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah : 5)

“Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan”

(QS. Ar-Rahman ayat 13)

“Dunia ibarat bayangan. Kalau kau berusaha menangkapnya, ia akan lari. Tapi kalau membelakanginya, ia tak punya pilihan selain mengikutimu.”

(Ibnu Qayyim Al Jauziyyah)

“Sujud syukurku kupersembahkan kepadamu ya Allah, tuhan yang Maha Agung dan Maha Tinggi. Atas takdirmu saya bisa menjadi pribadi yang berpikir, berilmu, beriman dan bersabar. Dengan ini saya persembahkan skripsi ini untuk kedua orang tuaku terima kasih atas kasih sayang yang berlimpah dari mulai saya lahir, hingga saya sudah sebesar ini, terimakasih juga atas limpahan do'a yang tak berkesudahan. Serta dukungan moril dan materil. Semoga pencapaian ini menjadi satu langkah awal untuk meraih cita-cita.”

ABSTRAK

Kemampuan membayar pembiayaan merupakan salah satu indikator kinerja kualitas suatu portofolio dari suatu lembaga keuangan termasuk lembaga keuangan bank. Kemampuan membayar pembiayaan seorang debitur kepada suatu lembaga keuangan tidak selalu berjalan lancar bahkan sering seorang debitur tidak membayar pembiayaan secara lancar / tepat waktu sampai terjadi pembiayaan macet. Hal ini akan berpengaruh terhadap kinerja lembaga keuangan tersebut khususnya dari tingkat profitabilitas. Berdasarkan penjelasan diatas, masalah yang ingin diteliti adalah Pengaruh Karakteristik Individu, Karakteristik Pembiayaan, dan Jaminan Terhadap Tingkat Pengembalian Pembiayaan Pada BMT Mitra Khazanah Palembang Tahun 2017-2019

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Karakteristik Individu, Karakteristik Pembiayaan dan Jaminan Terhadap Tingkat Pengembalian Pembiayaan Pada BMT Mitra Khazanah Palembang Tahun 2017-2019. Terdapat tiga variabel independen dalam penelitian ini, yaitu Karakteristik Individu, Karakteristik Pembiayaan dan Jaminan dan satu variabel dependen yaitu tingkat pengembalian pembiayaan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian survey dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Data penelitian ini diperoleh dari 86 nasabah (anggota) BMT Mitra Khazanah Palembang Tahun 2017-2019 dengan menggunakan teknik random sampling. Teknik pengujian model penelitian ini menggunakan teknik regresi logistik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Karakteristik Individu usia, Karakteristik Pembiayaan Nilai Pinjaman, Jangka Waktu dan Jaminan berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pengembalian, sedangkan Karakteristik Individu Pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pengembalian.

Kata Kunci: Karakteristik Individu, Karakteristik Pembiayaan, Jaminan, Tingkat Pengembalian Pembiayaan, BMT Mitra Khazanah

ABSTRACT

The ability to pay financing is an indicator of the quality performance of a portfolio of a financial institution, including bank financial institutions. The ability to pay a debtor's financing to a financial institution does not always run smoothly, even when a debtor often does not pay financing smoothly / on time until financing is bad. This will affect the performance of these financial institutions, especially from the level of profitability. Based on the explanation above, the problem to be investigated is the influence of individual characteristics, financing characteristics, and guarantees on the rate of return on financing at BMT Mitra Khazanah Palembang in 2017-2019.

This study aims to examine the effect of Individual Characteristics, Characteristics of Financing and Guarantees Against Financing Returns at BMT Khazanah Partners in Palembang in 2017-2019. There are three independent variables in this study, namely Individual Characteristics, Characteristics of Financing and Guarantees and one dependent variable, namely the rate of return on financing. This research is a type of survey research using a quantitative approach. The data of this study were obtained from 86 customers (members) of the Palembang Khazanah Mitra BMT in 2017-2019 using random sampling techniques. The testing technique of this research model uses logistic regression techniques.

The results of this study indicate that the Individual Characteristics of the Age, the Characteristics of Loan Financing, the Duration and Collateral have a significant effect on the Return Rate, while the Individual Characteristics of Education have no significant effect on the Return Rate.

Keywords: *Individual Characteristics, Characteristics of Financing, Guarantees, Financing Returns, BMT Khazanah Partners*

KATA PENGANTAR

Puji syukur Allah SWT yang telah memberikan karunia, nikmat dan hidayah-NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Karakteristik Individu, Dan Jaminan Terhadap Tingkat Pengembalian Pembiayaan Pada Bmt Mitra Khazanah Tahun 2017-2019”**, sebagai upaya melengkapi syarat untuk mencapai jenjang Sarjana Strata 1 pada jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, UIN Raden Fatah Palembang. Shalawat serta salam tidak lupa tuturkan kepada suri tauladan umat manusia yaitu nabi besar Muhammad SAW. Beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan, dengan harapan penulis skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca atau menjadi sebuah inspirasi untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Dalam proses penulisan skripsi ini penulis menyadari tidak terlepas dari berbagai hambatan dan rintangan, namun berkat bantuan dari berbagai pihak maka hambatan dapat teratasi dengan baik. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Ayahanda Arrohimi Susanto Alden dan Ibunda (Alm) Tuti Maryati selaku Orang Tua penulis. Terimakasih atas setiap doa yang tidak pernah henti diberikan membantu, memberi semangat, memotivasi dan mendukung penulis baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini

2. Kedua adikku tercinta Aldien Azis Alhakam dan Abul Fadel
3. Ibu Prof. Dr. Nyayu Khodijah, S.Ag., M.A selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang
4. Bapak Dr. Heri Junaidi, MA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Raden Fatah Palembang
5. Bapak Dr. Chandra Zaki Maulana, MM Selaku Ketua Program Studi Program S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang
6. Bapak Rudi Aryanto S.Si., M.Si dan Ibu Lemiyana, S.E., M.Si selaku Pembimbing I Dan Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan saran, bimbingan dan pengarahan terhadap penulis.
7. Ibu Fakhrina Se.,M.H.I selaku penasehat akademik
8. Segenap Dosen, Staf Administrasi dan Pengurus Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Raden Fatah Palembang yang telah memberikan ilmu dan bantuannya
9. Pengurus Dan Staff BMT Mitra Kahazanah Palembang
10. Sahabat-sahabat dan temen seperjuangan yang telah menemani proses perkuliahan baik selama dikampus maupun diluar kampus yang selalu memberikan motivasi, semangat,dan canda tawa yang tidak bisa disebutkan satu persatu namanya pokoknya kalian mantap jiwaaaaa
11. Keluarga besar tericnta

Akhirul kalam dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga amal dan ibadah yang dilakukan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Harapan penulis semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi para pembaca aamiin.

Wassalamualikum warohmatullahi wabarakatuh

Palembang, Juli 2020

Penulis

Ade Putra Alisanba Santos

Nim. 1880603268

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pernyataan Keaslian	iv
Motto Dan Persembahan	vi
Abstrak	vii
Kata Pengantar	ix
Daftar Isi	xii
Daftar Tabel	xv
Daftar Gambar	xvi
BAB I Pendahuluan	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	15
C. Tujuan Penelitian	15
D. Manfaat Penelitian.....	16
E. Sistematika Penulisan.....	17
BAB II Landasan Teori	
A. Tingkat Pengembalian Pembiayaan	19
B. Karakteristik Individu.....	21
C. Karakteristik Pembiayaan.....	23
D. Jaminan.....	34
E. BMT (<i>Baitul Maal Wat Tamwil</i>).....	39
F. Penelitian Terdahulu.....	49

BAB III Metode Penelitian

A. Tempat Penelitian.....	64
B. Jenis Penelitian.....	64
C. Populasi dan Sampel Penelitian	65
D. Data dan Sumber Data.....	67
E. Teknik Pengumpulan Data	68
F. Variabel Penelitian	69
G. Definisi Operasional Variabel.....	70
H. Teknik Analisis Data.....	71

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	77
B. Hasil Penelitian	84
1. Analisis Deskriptif.....	84
2. Regresi Logistik	88
a. Estimasi Fungsi <i>Logistic Regression</i>	88
b. Uji Ketetapan Klasifikasi Model Regresi	89
c. Uji Kelayakan Model Regresi (<i>Goodness Of Fit Test</i>).....	91
d. Uji Koefisien Determinasi.....	91
e. Uji Kelayakan Model Keseluruhan (<i>Overall Model Fit</i>).....	93
f. Uji Signifikansi Variabel Independen (<i>Significance Test</i>).....	94
C. Pembahasan	97

BAB V Penutup

A. Kesimpulan101

B. Saran.....102

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN -LAMPIRAN

Daftar Tabel

Tabel 1.1	Daftar Anggota Pembiayaan	5
Tabel 1.2	Research Gap	11
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	55
Tabel 3.1	Definisi Operasional Penelitian.....	70
Tabel 4.1	Pengelompokkan Tingkat Pengembalian Berdasarkan Usia..	84
Tabel 4.2	Pengelompokkan Tingkat Pengembalian Berdasarkan Pendidikan	85
Tabel 4.3	Pengelompokkan Tingkat Pengembalian Pembiayaan Berdasarkan Jumlah Pembiayaan	85
Tabel 4.4	Pengelompokkan Tingkat Pengembalian Berdasarkan Jangka Pelunasan	86
Tabel 4.5	Pengelompokkan Tingkat Pengembalian Berdasarkan Jenis Jaminan	87
Tabel 4.6	Pengelompokkan Tingkat Pengembalian Berdasarkan Nilai Jaminan.....	87
Tabel 4.7	Logistic Regression	89
Tabel 4.8	Uji Ketetapan Klasifikasi Model Regresi.....	90
Tabel 4.9	Uji Kelayakan Model Regresi (<i>Goodness Of Fit Test</i>)	91
Tabel 4.10	Uji Koefisien Determinasi	92
Tabel 4.11	Uji Kelayakan Model Keseluruhan (<i>Overall Model Fit</i>).....	93
Tabel 4.12	Uji Signifikansi Variable Independen (<i>Significance Test</i>)	94

Daftar Gambar

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	61
--	-----------

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga keuangan adalah setiap perusahaan yang kegiatan usahanya berkaitan dengan bidang keuangan. Kegiatan usaha lembaga keuangan dapat berupa menghimpun dana dengan menawarkan berbagai skema, menyalurkan dana dengan berbagai skema atau melakukan kegiatan menghimpun dana dan menyalurkan dana sekaligus, dimana kegiatan usaha lembaga keuangan diperuntukkan bagi investasi perusahaan, kegiatan konsumsi, dan kegiatan distribusi barang dan jasa. Sesuai dengan sistem keuangan yang ada, maka dalam operasionalnya lembaga keuangan dapat berbentuk lembaga keuangan konvensional dan lembaga keuangan syariah.¹

Lembaga keuangan syariah didirikan dengan tujuan mempromosikan dan mengembangkan penerapan prinsip-prinsip islam, syariah, dan tradisinya kedalam transaksi keuangan dan perbankan serta bisnis yang terkait. Adapun yang dimaksud dengan prinsip syariah adalah prinsip hukum islam dalam kegiatan perbankan dan keuangan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah.

¹ Andri Soemitra, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*, 2nd Ed. (Jakarta: Kencana, 2017), 50.

Prinsip syariah yang dianut oleh lembaga keuangan syariah dilandasi oleh nilai-nilai keadilan, kemanfaatan, keseimbangan dan keuniversalan.²

Bagi lembaga keuangan syariah yang fokus dalam kegiatan pembiayaan BMT adalah solusi yang cukup tepat. Hal ini didasarkan karena BMT merupakan lembaga berbasis kerakyatan, tumbuh dan berkembang dikalangan bawah. Melalui produk-produk pembiayaan yang ditawarkannya BMT mampu menjangkau seluruh lapisan masyarakat, sehingga kesejahteraan dapat dirasakan.

Berdirinya lembaga keuangan syariah sejenis *Baitul Mal Wa Tamwil* (BMT) di Indonesia merupakan jawaban terhadap tuntutan dan kebutuhan kalangan umat muslim. Kehadiran BMT muncul pada saat umat islam mengharapkan adanya lembaga keuangan yang menggunakan prinsip-prinsip syariah dan bebas dari unsur riba yang diasumsikan haram. Titik tolak berkembangnya BMT-BMT di Indonesia diawali dari diskusi panjang tentang gagasan mendirikan bank syariah pada tahun 1990. Hasil diskusi yang dilakukan oleh beberapa kalangan, diantaranya para ulama yang tergabung dalam wadah Majelis Ulama Indonesia (MUI) menghendaki didirikannya lembaga keuangan syariah tahun 1991.

² Ibid., 33.

Bersamaan dengan itu, Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) pada awal tahun 1990-an merespons perkembangan positif di masyarakat, bahwa telah tiba saatnya bagi umat Islam di Indonesia untuk mendirikan lembaga keuangan syariah sejenis Bank Syariah, BMT, dan Asuransi Takaful yang menggunakan manajemen berbasis syariah.³ Ketika pemerintah mengeluarkan UU No. 7 / 1992 tentang perbankan yang diikuti dengan PP No. 72 / 1992 tentang Bank Perkereditan Rakyat berdasarkan prinsip bagi hasil, semakin mendorong percepatan bagi pembentukan lembaga-lembaga keuangan syariah, baik berupa bank maupun nonbank.

Baitul Mal Wa Tamwil (BMT) adalah lembaga keuangan syariah yang saat ini telah mampu memberikan pembiayaan untuk usaha anggota dan calon anggota agar usahanya dapat berkembang. Lembaga keuangan *Baitul Maal Wat Tamwil* didirikan dengan maksud untuk memfasilitasi masyarakat bawah yang tidak terjangkau oleh pelayanan Bank Syariah atau BPR Syariah, BMT memiliki pangsa pasar tersendiri, yaitu masyarakat menengah kebawah yang tidak terjangkau layanan perbankan serta pelaku usaha kecil yang mengalami hambatan bila berhubungan dengan pihak bank.⁴

Baitul Maal Wat Tamwil merupakan salah satu lembaga keuangan syariah yang paling sederhana yang saat ini banyak muncul di Indonesia bahkan

³ Ahmad Ridwan Hasan, *Manajemen Baitul Mal Watamwi* (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2013), 49.

⁴ Huda Nurul Dan Heykal Muhammad, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia* (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), 316.

hingga ribuan BMT, yang bergerak di kalangan masyarakat ekonomi menengah kebawah dan berupaya mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam rangka meningkatkan ekonomi bagi pengusaha kecil yang berdasarkan prinsip-prinsip syariah yang kemudian disalurkan melalui pembiayaan-pembiayaan. *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) sebagai lembaga mikro syariah yang bersentuhan langsung dengan kehidupan masyarakat kecil diharapkan mampu menjalankan misinya dan dapat mengurangi ketergantungan masyarakat dan pedagang-pedagang kecil dari lembaga keuangan yang bukan syariah, yang bunganya relatif tinggi.

Salah satu lembaga keuangan yang berbadan hukum koperasi yang selain merupakan organisasi bisnis juga memiliki peran sosial adalah BMT Mitra Khazanah yang beralamatkan di Jl. Ariodillah Rt.034 Rw.012 No. 4302 Kecamatan Ilir Timur 1 Kel. 21 Ilir Palembang dan didirikan pada tahun 2015 yang berawal dari pemikiran dosen dan alumni Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang. BMT Mitra Khazanah Palembang sebagai lembaga keuangan syariah yang menghimpun dana dari masyarakat melalui simpanan dan dana yang telah dihimpun tersebut kemudian disalurkan pada sektor-sektor produktif melalui produk pembiayaan. Sebagai lembaga penghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan, BMT Mitra Khazanah Palembang diharapkan dapat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan permodalan khususnya bagi kegiatan produktif.

Berikut data anggota yang melakukan pembiayaan di BMT Mitra Khazanah Palembang pada tahun 2017-2019 :

Tabel 1.1

Daftar Anggota Pembiayaan

KSPPS BMT Mitra Khazanah Palembang

No	Pembiayaan	2017	2018	2019	Total
1.	Murabahah	136	262	118	
2.	Hawalah	26	34	34	
3.	Ijarah multijasa	0	0	19	
	Total	162	296	171	629

Sumber : BMT Mitra Khazanah Palembang

Perkembangan pembiayaan yang tinggi di tengah pasar perbankan syariah yang sedang berkembang di Indonesia merupakan suatu yang didambakan. Oleh karena semangat tinggi dalam pertumbuhan, seringkali setelah pembiayaan diberikan bukan peningkatan yang diperoleh namun permasalahan kemudian timbul dalam penyaluran pembiayaan dari debitur tidak selalu lancar.

Banyak terjadi kasus terlambatnya pengembalian seperti penunggakan bahkan kemacetan pembayaran angsuran pembiayaan. Selain itu, terhambatnya pengembalian pembiayaan yang diberikan lembaga keuangan dapat

menurunkan tingkat likuiditas lembaga keuangan itu sendiri yang pada akhirnya menyebabkan lemahnya kemampuan lembaga keuangan dalam membayar kewajibannya untuk memenuhi penarikan dari penabung dan menghambat sirkulasi uang yang dapat menurunkan profitabilitas lembaga keuangan.⁵ Jumlah pembiayaan yang diberikan oleh pihak BMT tentunya sudah melalui tahap analisis sehingga dapat disesuaikan dengan kemampuan masing-masing anggota, sehingga jumlah pembiayaan dapat memproyeksikan tingkat kelancaran pengembalian pembiayaan.

Pada tahun 2017 terdapat kasus pembiayaan bermasalah pada BMT Mitra Khazanah Palembang, pembiayaan bermasalah tersebut terjadi pada salah satu jenis produk atau sistem yang bernama Tanggung Renteng. Tanggung Renteng adalah pembiayaan yang dilakukan dengan membentuk suatu kelompok nasabah pembiayaan, setiap orang nasabah mendapatkan pencairan pembiayaan sebesar Rp 1.000.000 dan tanpa jaminan. Permasalahan muncul karena banyak nasabah yang menunggak dalam mengembalikan pembiayaan dan pihak BMT tidak dapat menekan nasabah tersebut untuk dapat segera cepat melunasi pembiayaan karena sistem tersebut tidak membebaskan jaminan kepada nasabah.

Kesalahan dari pihak BMT tidak survey pada seluruh nasabah, tetapi hanya pada ketua kelompoknya saja. Pada tahun 2018 dan 2019 pembiayaan

⁵ Ani Yulawati, "Pengaruh Jumlah Pembiayaan, Jangka Waktu Pengembalian Pembiayaan Dan Nilai Jaminan Terhadap Kelancaran Pengembalian Pembiayaan (Murabahah) Studi Pada BMT Fajar Cabang Bandar Lampung," *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Raden Intan Lampung* (2019).

bermasalah di BMT Mitra Khazanah Palembang terjadi pada nasabah yang tidak menyertakan jaminan tetapi ada beberapa nasabah yang menyertakan jaminan juga mengalami pembiayaan bermasalah.

Permasalahan pengembalian pembiayaan yang tidak lancar menjadi persoalan yang perlu dipecahkan karena pihak manajemen memiliki harapan dan target untuk menekan bahkan menghilangkan permasalahan tersebut. Beberapa faktor yang diduga menghambat tingkat pengembalian pembiayaan adalah karakteristik individu, karakteristik pembiayaan, dan jaminan.

Karakteristik individu merupakan karakter individu yang mempunyai sifat khas sesuai dengan perwatakan tertentu. Karakter atau watak merupakan salah satu pertimbangan yang terpenting dalam memutuskan kredit/pembiayaan. Bank sebagai pemberi kredit/pembiayaan harus yakin bahwa calon nasabah pembiayaan bertingkah laku baik, dalam arti harus berpegang teguh pada janjinya. Selalu berusaha dan bersedia melunasi utang-utangnya sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.⁶ Sehingga apabila calon nasabah berkarakter baik, maka kemungkinan terjadinya ketidاكلancaran dalam pengembalian pembiayaan tidak terjadi dan sebaliknya apabila calon nasabah berkarakter kurang baik, maka kemungkinan terjadi ketidاكلancaran mungkin akan terjadi.

Karakter merupakan ukuran untuk menilai kemauan nasabah membayar kredit/pembiayaannya. Orang yang baik memiliki karakter baik

⁶ Rachmat Firdaus Dan Maya Aryanti, *Manajemen Perkreditan Bank Umum: Teori Masalah Kebijakan Dan Aplikasinya* (Bandung: Alfabeta, 2012), 83.

akan berusaha untuk membayar kreditnya/pembiayaannya dengan berbagai cara.⁷ Hal ini terkait dengan kemauan dan kesungguhan membayar angsuran pembiayaan yang tentunya sangat berpengaruh terhadap integritas dalam memenuhi kewajiban pembayaran pembiayaan dan pemanfaatan pemberian pembiayaan.

Karakteristik pembiayaan merupakan jumlah pinjaman dan jangka waktu pengembalian. Jumlah pinjaman adalah besarnya dana yang dipinjam oleh debitur kepada bank untuk memenuhi kebutuhannya dan akan dikembalikan beserta jumlah pinjaman sebagai upah untuk bank sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan oleh kedua belah pihak.⁸ Besarnya jumlah pinjaman yang diberikan maka akan meningkatkan produktifitas usaha yang dijalankan. Besarnya jumlah pinjaman yang diberikan oleh pihak bank hingga batas maksimum tergantung dari jumlah permintaan dan penilaian kemampuan membayar debitur. Semakin besar jumlah pinjaman yang diberikan maka akan semakin besar beban yang harus ditanggung oleh debitur dalam pelunasannya, sehingga pemberian jumlah pinjaman yang lebih besar akan menimbulkan suatu resiko dengan terlambatnya debitur dalam membayar kredit.⁹

⁷ Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), 102.

⁸ Istigfarin Maghfiroh, "Analisis Pengaruh Karakteristik Individu, Karakteristik Usaha Dan Karakteristik Pembiayaan Terhadap Realisasi Pembiayaan Mudharabah (Studi Pada Nasabah BMT Tumang Cepogo)," *Skripsi Iain Surakarta* (2018): 41.

⁹ Dwi Arinta Yanti, "Pengaruh Karakteristik Individu, Karakteristik Usaha, Karakteristik Kredit Terhadap Kemampuan Debitur Membayar Kredit Pada BPR Jatim Cabang Probolinggo," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Feb Universitas Brawijaya* (2014).

Jangka waktu pengembalian adalah waktu jatuh tempo seorang nasabah membayar seluruh nilai pinjaman yang diberikan termasuk didalamnya pembiayaan tingkat bagi hasil diukur dalam satuan tahun¹⁰. Semakin lama jangka waktu pengembalian pinjaman maka angsuran bulannya relatif lebih ringan. Disisi lain semakin lama jangka waktu pengembalian kredit, akan menurunkan tingkat perputaran dana dan likuiditas bank, sehingga pada pihak bank akan melakukan pertimbangan yang penuh dalam menentukan jangka waktu pengembalian kredit tersebut.¹¹

Selain faktor tersebut masih terdapat satu faktor yang diduga mempengaruhi tingkat pengembalian pembiayaan yaitu jaminan. Jaminan merupakan hak dan kekuasaan atas barang agunan yang diserahkan oleh anggota kepada lembaga keuangan sebagai alat penjamin pelunasan pembiayaan yang diterimanya jika tidak dapat dilunasi sesuai waktu yang telah disepakati dalam perjanjian/akad pembiayaan. Ketidakmampuan nasabah dalam melunasi kreditnya dapat ditutupi dengan suatu jaminan kredit. Fungsi dari jaminan adalah untuk melindungi bank dari kerugian. Jaminan juga akan melindungi dari nasabah yang kurang baik.

Hal ini disebabkan tidak sedikit nasabah yang mampu, tetapi tidak mau membayar kredit/pembiayaannya. Yang paling penting dalam jaminan adalah

¹⁰ Maghfiroh, "Analisis Pengaruh Karakteristik Individu, Karakteristik Usaha Dan Karakteristik Pembiayaan Terhadap Realisasi Pembiayaan Mudharabah (Studi Pada Nasabah BMT Tumang Cepogo)," 41.

¹¹ Arinta Yanti, "Pengaruh Karakteristik Individu, Karakteristik Usaha, Karakteristik Kredit Terhadap Kemampuan Debitur Membayar Kredit Pada BPR Jatim Cabang Probolinggo."

mengikat nasabah untuk melunasi hutangnya. Nasabah akan terikat mengingat jaminan akan disita apabila nasabah tidak mampu membayar.¹² Semakin besar jaminan yang nasabah berikan, maka kemungkinan tanggung jawab nasabah semakin tinggi dan kesempatan pengembalian pembiayaan menjadi lancar sangatlah besar, karena nasabah akan berfikir dan khawatir jaminan yang diberikan akan disita apabila nasabah melanggar perjanjian yang telah disepakati.

Tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa pendapatan besar dan nilai jaminan yang tinggi dapat menghindari dari masalah kelancaran pengembalian pembiayaan, disisi lain karakter nasabah juga harus diperhatikan. Dalam penjelasannya pasal 37 ayat (1) dan pasal 23 UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, menegaskan bahwa “penyaluran dana berdasarkan prinsip syariah oleh bank syariah dan unit usaha syariah mengandung risiko kegagalan atau kemacetan dalam pelunasannya sehingga dapat berpengaruh terhadap kesehatan bank syariah dan UUS”.

Untuk mengurangi risiko tersebut, maka undang-undang tentang perbankan mewajibkan untuk melakukan penilaian terhadap jaminan termasuk agunan (jaminan bersifat kebendaan) sebelum memberikan pembiayaan kepada calon debiturnya. Terhadap objek jaminan tersebut kemudian dilakukan pengikatan jaminan sesuai ketentuan yang berlaku.¹³ Sehingga pihak BMT tidak perlu merasa khawatir ketika terjadi kemacetan dalam pengembalian

¹² kasmir, *Manajemen Perbankan*, 89–90.

¹³ Faturrahman Djamil, *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah*, 1st Ed. (Jakarta: Sinar Grafika, 2012).

pembiayaan karena jaminan tersebut dapat menjadi pengganti pengembalian pembiayaan yang macet.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, mengindikasikan adanya *research gap* dari karakteristik individu, karakteristik pembiayaan, dan jaminan yang mempengaruhi tingkat pengembalian pembiayaan.

Tabel 1.2
Research Gap

No	Peneliti	Judul	Variabel / Indicator	Hasil
1.	Dwi Yanti Arinta (2014) ¹⁴	Pengaruh Karakteristik, Karakteristik Kredit, Terhadap Kemampuan Debitur Membayar Kredit Pada BPR Jatim Cabang Probolinggo (Studi Kasus Pada Nasabah Umkm Probolinggo)	Independent: jumlah tanggungan keluarga, tingkat pendidikan, omzet usaha, pengalaman usaha, jumlah pinjaman, jangka waktu pengembalian. Dependent : kemampuan debitur membayar kredit.	Jumlah tanggungan keluarga berpengaruh positif dan tidak signifikan. Tingkat pendidikan berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Omzet usaha berpengaruh positif signifikan. Jumlah pinjaman berpengaruh positif dan tidak signifikan. Jangka waktu pengembalian berpengaruh positif dan tidak signifikan.

¹⁴ Dwi Arinta Yanti, "Pengaruh Karakteristik Individu, Karakteristik Usaha, Karakteristik Kredit Terhadap Kemampuan Debitur Membayar Kredit Pada Bpr Jatim Cabang Probolinggo," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Feb Universitas Brawijaya* (2014).

2.	Widya Astuti (2015) ¹⁵	Pengaruh Karakteristik Individu, Usaha Dan Pembiayaan Terhadap Tingkat Pengembalian Pembiayaan Oleh UKM Pada KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Jekulo.	<p>Variabel prediktornya yaitu karakteristik individu, terdiri dari jumlah tanggungan keluarga dan tingkat pendidikan, karakteristik usaha berupa omzet usaha dan pengalaman usaha, karakteristik pembiayaan berupa jumlah pembiayaan dan jangka waktu pengembalian.</p> <p>Variabel terikatnya yaitu tingkat pengembalian pembiayaan.</p>	<p>Hasilnya bahwa karakteristik individu dengan variabel jumlah tanggungan keluarga memiliki hasil signifikan dengan arah negative dan variabel tingkat pendidikan tidak mempengaruhi tingkat pengembalian pembiayaan. Sedangkan pada karakteristik usaha dengan variabel omzet usaha memiliki pengaruh signifikan dengan arah positif dan lama usaha tidak mempengaruhi tingkat pengembalian. Kemudian pada karakteristik pembiayaan, variabel jumlah pembiayaan, variabel jumlah pembiayaan berpengaruh signifikan namun dengan arah negative sedangkan pada variabel jangka waktu pengembalian menunjukkan hasil pengaruh positif.</p>
3.	Adit Fairuz	Analisis Pengaruh Karakteristik	Variabel independen berupa jumlah tanggungan keluarga,	Penelitian ini menghasilkan bahwa variabel jumlah

¹⁵ Widya Astuti, "Pengaruh Karakteristik Individu, Usaha Dan Pembiayaan Terhadap Tingkat Pengembalian Pembiayaan Oleh UKM Pada KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Jekulo," *Skripsi Stain Kudus* (2015): 84.

	Abadi (2014) ¹⁶	Peminjam, Besar Pinjaman, Jenis Usaha, Dan Lama Usaha Terhadap Tingkat Kelancaran Pengembalian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro	usia, jenis kelamin, besar pinjaman, usaha, jenis usaha.	tanggung keluarga, besar pinjaman dan lama usaha memiliki pengaruh terhadap kelancaran pengembalian KUR. Sedangkan pada variabel yang tidak mempengaruhi kelancaran pengembalian KUR adalah variabel usaha, jenis kelamin dan jenis usaha.
4.	Dandy Wahyu Bima Pradita (2013) ¹⁷	Analisis Karakteristik Debitur Yang Mempengaruhi Tingkat Pengembalian Kredit Guna Menanggulangi Terjadinya Non Performing Loan (NPL) (Studi Kasus Pada	Independen : Tingkat pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, jumlah pinjaman, jangka waktu angsuran, omzet usaha, laba usaha. Dependen : Tingkat pengembalian kredit	Tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan, jumlah tanggungan keluarga berpengaruh positif dan tidak signifikan, jumlah kredit berpengaruh positif dan signifikan, jangka waktu kredit berpengaruh negative dan tidak signifikan, omzet usaha berpengaruh positif dan tidak signifikan, laba usaha berpengaruh positif dan signifikan.

¹⁶ Fairuz Adit Abadi, "Analisis Pengaruh Karakteristik Peminjam, Besar Peminjaman, Jenis Usaha Dan Lama Usaha Terhadap Tingkat Pengembalian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro (Studi Kasus Pada Debitur Mikro KUR BRI Unit Kendal Kota).," *Skripsi : Fakultas Ekonomika Dan Bisnis . Universitas Diponegoro* (2014).

¹⁷ Dandy Wahyu Bima Pradita, "Analisis Karakteristik Debitur Yang Mempengaruhi Tingkat Pengembalian Kredit Guna Menanggulangi Terjadinya Non Performing Loan (NPL) (Studi Kasus Pada BRI Kantor Cabang Pembantu Sukun Malang)," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis 1* (2013): 1–16.

		BRI Cabang Pembantu Sukun Malang)		
5.	Ika Kusumaningtyas (2017) ¹⁸	Pengaruh Karakteristik Personal, Karakteristik Usaha, Karakteristik Kredit Dan Jaminan Terhadap Tingkat Pengembalian Kredit Di BPR Nusamba Adiwerna Kabupaten Tegal Tahun 2016	Variabel prediktornya terdiri dari karakteristik personal yaitu usia, tingkat pendidikan dan jumlah tanggungan keluarga, karakteristik usaha berupa omzet usaha, asset usaha. Selanjutnya untuk karakteristik kredit terdapat variabel lain, kewajiban perbulan dan frekuensi peminjaman serta variabel terakhir yaitu jaminan.	Variabel yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelancaran pengembalian kredit yaitu tingkat pendidikan, omzet usaha, kewajiban perbulan dan jaminan. Sedangkan untuk variabel yang tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengembalian kredit yaitu variabel usia, jumlah tanggungan keluarga, lama usaha, asset usaha, kredit lain dan frekuensi peminjaman.

Sumber : Dikumpulkan dari berbagai sumber

Adanya *research gap* yang cukup besar diantara hasil temuan penelitian-penelitian diatas mendorong penulis untuk melakukan penelitian lanjutan tentang kelancaran pengembalian pembiayaan. BMT Mitra Khazanah Palembang perlu mempertahankan kondisi tersebut dan bisa mengatasi resiko

¹⁸Ika Kusumaningtyas, "Pengaruh Karakteristik Personal, Karakteristik Usaha, Karakteristik Kredit, Dan Jaminan Terhadap Tingkat Pengembalian Kredit Di BPR Nusamba Adiwerna Kabupaten Tegal Tahun 2016."

pembiayaan sehingga dapat menghilangkan kasus penunggakan agar kinerja, profitabilitas, dan semakin dapat menekan tingkat *Non Performing Finance* (NPF).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini penulis tertarik untuk mengambil judul “ **Pengaruh Karakteristik Individu, Karakteristik Pembiayaan, Dan Jaminan Terhadap Tingkat Pengembalian Pembiayaan Pada BMT Mitra Khazanah Palembang Tahun 2017-2019** ”

B. Rumusan Masalah

Berdasar pada uraian yang telah dituliskan dalam latar belakang penelitian, beberapa masalah yang dapat diidentifikasi adalah :

1. Apakah karakteristik individu berpengaruh terhadap tingkat pengembalian pembiayaan pada BMT Mitra Khazanah Palembang tahun 2017-2019 ?
2. Apakah karakteristik pembiayaan berpengaruh terhadap tingkat pengembalian pembiayaan pada BMT Mitra Khazanah Palembang tahun 2017-2019 ?
3. Apakah jaminan berpengaruh terhadap tingkat pengembalian pembiayaan pada BMT Mitra Khazanah Palembang tahun 2017-2019?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh karakteristik individu terhadap tingkat pengembalian pembiayaan pada BMT Mitra Khazanah Palembang tahun 2017-2019.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh karakteristik pembiayaan terhadap tingkat pengembalian pembiayaan pada BMT Mitra Khazanah Palembang tahun 2017-2019.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh jaminan terhadap tingkat pengembalian pembiayaan pada BMT Mitra Khazanah Palembang tahun 2017-2019.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat yaitu:

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan positif dalam aspek teoritis terhadap keilmuan ilmu ekonomi dan bisnis yang berkaitan dengan karakteristik individu, karakteristik pembiayaan, dan jaminan terhadap tingkat pengembalian pembiayaan pada BMT Mitra Khazanah Palembang tahun 2017-2019 sehingga penelitian ini dapat memberikan sumbangsih bagi para akademisi dalam mengembangkan teori analisis pembiayaan.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak yang memerlukan, diantaranya :

a. Bagi penulis

Merupakan sarana untuk belajar dan memperdalam ilmu pengetahuan mengenai manajemen keuangan khususnya menganalisis faktor yang mempengaruhi tingkat pengembalian pembiayaan.

b. Bagi lembaga keuangan (BMT)

Diharapkan dapat berguna sebagai bahan pertimbangan tambahan dalam mengambil keputusan mengenai kebijakan analisis pinjaman yang bertujuan untuk memaksimalkan keuntungan BMT.

c. Bagi masyarakat

Diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat baik anggota koperasi maupun calon anggota koperasi yang ingin mengajukan pembiayaan di BMT agar dapat menyesuaikan kebutuhan dan kemampuan untuk melakukan proses pembiayaan di koperasi/BMT yang bersangkutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

E. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika dari penulisan ini terdiri dari 5 bab yang masing-masing dirincikan menjadi beberapa sub bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah yang mendasari diadakannya penelitian. Rumusan masalah merupakan pertanyaan mengenai keadaan yang memerlukan jawaban penelitian. Tujuan penelitian berisi tentang hal yang ingin dilakukan. Kontribusi penelitian merupakan hal yang diharapkan dapat dicapai dari penelitian. Sistematika penulisan mencakup uraian singkat pembahasan materi dari tiap bab.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bagian ini mengkaji teori yang digunakan dalam penelitian untuk mengembangkan hipotesis kerangka berfikir, hipotesis penelitian dan penelitian terdahulu. Arti penting pada bab ini adalah memperoleh pemahaman dan kerangka yang membangun teori guna dilakukannya penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab tiga ini berisi tentang definisi operasional variabel, ruang lingkup penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi agar dapat dianalisis.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab empat ini berisi gambaran umum objek penelitian, data deskriptif, analisis data, hasil pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : SIMPULAN

Bab ini merupakan kesimpulan, implikasi penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran analisis data berdasarkan penelitian yang telah

